

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan analisa statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui hasil menulis teks ulasan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya dengan menggunakan metode *think talk write* bermedia audio visual.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya pada kelas VIII B. Proses penelitian dilaksanakan pada bulan April. Penerapan penelitian dilakukan secara daring atau online dengan menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Siswa kelas VIII B mengikuti pembelajaran online via *Zoom Meeting*. Setelah pembelajaran dilaksanakan, kemudian dilakukan tes atau penugasan.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif. Hasil dari tes atau penugasan pada siswa. Tes dilaksanakan dengan menggunakan soal bentuk uraian 1 butir soal. Pengelolaan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

1. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2020, penulis dapat mengumpulkan data melalui instrumen tes dan memperoleh data kemampuan menulis teks ulasan berupa nilai hasil menulis teks ulasan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya.

Data kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya yang diketahui dari hasil menulis teks ulasan menggunakan metode *think talk write* bermedia audio visual adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar
Nilai
Siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1.	SP 1	89
2.	SP 2	91
3.	SP 3	91
4.	SP 4	78
5.	SP 5	89
6.	SP 6	95
7.	SP 7	66
8.	SP 8	89
9.	SP 9	89
10.	SP 10	92
11.	SP 11	89
12.	SP 12	89
13.	SP 13	70
14.	SP 14	97
15.	SP 15	80
16.	SP 16	90
17.	SP 17	92
18.	SP 18	89
19.	SP 19	60
20.	SP 20	95
21.	SP 21	70
22.	SP 22	87
23.	SP 23	78

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Rentang Nilai Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

Nilai (X)	F
85-100	16
65-84	6
55-64	1
Total	23 = N

Keterangan :

X : Nilai Siswa

F : Frekuensi atau Banyak Siswa

B. Hasil Analisis Data

- a. Proses pembelajaran teks ulasan dengan menggunakan metode TTW bermedia Audio Visual melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting*

Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan *Sosial Distancing* untuk meminimalisir persebaran Covid-19. Jadi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merespon dengan kebijakan belajar di rumah melalui pembelajaran daring. Perubahan itu mengharuskan kita untuk bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal baru. Kita harus siap adaptif disegala keadaan. Aktivitas belajar tetap harus dilaksanakan antara pendidik dan peserta didik. Ada banyak aplikasi pembelajaran secara online berbasis virtual class yang dapat digunakan oleh guru. Masing-masing aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Namun, guru dapat memilih aplikasi mana yang nyaman digunakan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.

Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* merupakan salah satu aplikasi virtual class yang menurut peneliti cukup efisien dalam penerapan penelitian ini. *Zoom* merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, dekstop, hingga telepon dan sistem ruang. Aplikasi ini cukup satu kelas murid dan satu orang guru. Seperti ruangan saja, kita bisa mendengar dan melihat seluruh orang yang ada di kelas. Selain itu, kita bisa mematikan suara dan video namun masih mendengarkan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru. Maka dari itu, penggunaan aplikasi ini sangat cocok untuk pembelajaran jarak jauh.

Adapun tahapan yang harus dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran melalui *Zoom Cloud Meeting* adalah dengan mengintruksikan setiap siswa untuk menginstal aplikasi tersebut guna untuk mempermudah mereka dalam bergabung pembelajaran secara *Zoom Meeting*. Langkah-langkah bergabung *Zoom Meeting* sebagai berikut :

1. Buka aplikasi *Zoom*
2. Klik join *Meeting*

Siswa bisa langsung klik Join *Meeting*, siswa diarahkan untuk mengisi ID *Meeting* dan mengisi password agar dapat langsung bergabung. ID dan *password* sudah dibagikan sebelumnya oleh peneliti melalui WAG (*whatsapp grub*). Di hari sebelum penerapan penelitian ini berlangsung, peneliti membagikan *Daily Activities* (terlampir) siswa kelas VIII B pembelajaran materi teks ulasan, guna untuk mempermudah siswa dalam memahami langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan. Di dalam *Daily Activities* siswa mendapatkan beberapa link untuk mengakses video materi dan video film pendek untuk bahan proses pembelajaran. Peneliti membentuk kelompok secara random guna untuk mempermudah proses diskusi ketika pembelajaran melalui *Zoom Cloud Meeting*.

Pada tanggal 14 April 2020 tepat pukul 09.00 pembelajaran melalui *Zoom Cloud Meeting* dimulai. Siswa sangat berantusias dikarenakan ini pengalaman kali pertama mereka dalam menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai sarana pembelajaran daring. Satu persatu siswa mulai bergabung dalam *Zoom Meeting*. Siswa sudah memahami prosedur pelaksanaan pembelajaran *Zoom Meeting*. Ada beberapa peraturan yang harus siswa patuhi yang mana peraturan tersebut sudah tercatat di *Daily Activities*. *Zoom Meeting* berjalan kondusif, walaupun tidak semua siswa bergabung. Ada 17 siswa yang bergabung dalam pembelajaran *Zoom Meeting*.

Ketika dirasa sudah lebih dari cukup jumlah siswa yang bergabung dalam *Zoom Meeting* maka proses pembelajaran materi teks ulasan menggunakan

metode *think talk write* bermedia audio visual bisa segera dimulai. Peneliti memaparkan materi Teks Ulasan dalam bentuk video rangkuman materi teks ulasan dan memberikan contoh nyata bentuk teks ulasan dalam mengulas sebuah film pendek. Untuk menghindari kebisingan, peneliti menerapkan sistem *mute all* mikrofon semua anggota yang tergabung dalam *Zoom Meeting*. Diwajibkan setiap siswa membuat catatan kecil (*think*) untuk bahan diskusi bersama teman atau anggota satu kelompoknya. Setelah penjelasan materi selesai peneliti menerapkan *unmute* mikrofon beberapa siswa yang tergabung dalam anggota satu kelompok untuk melakukan diskusi (*talk*). Siswa bertukar isi catatan yang telah mereka buat tadi. Peneliti memberikan waktu 3-5 menit untuk berdiskusi di setiap kelompok. Fitur *mute* dan *unmute* dalam aplikasi *Zoom Cloud Meeting* dilakukan secara bergantian. Hingga waktu diskusi telah selesai peneliti menyimpulkan hasil diskusi yang siswa lakukan dan memberikan intruksi kepada siswa untuk mengerjakan tes mengulas video film pendek secara individu. Disini siswa diharap mampu untuk mengkonstruksi pengetahuan hasil kegiatan *think* dan *talk* secara individu dalam bentuk tulisan (*write*). *Capture* dan *Share* jawaban di Google form atau bisa juga dikirim di WAG (whatsapp grub) untuk pengumpulan tes atau tugas.

- b. Kemampuan siswa menulis teks ulasan dengan menggunakan metode TTW bermedia Audio Visual melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting*

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat dianalisis data keseluruhan siswa dalam menulis teks ulasan.

Tabel 4.3 Data Kemampuan Siswa Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Struktur

No	Nama	S1	S2	S3	S4	Skor	Skor max	Presentase
1.	SP 1	20	22	10	10	62	70	88,57%
2.	SP 2	24	20	10	10	64	70	91,42%
3.	SP 3	24	20	10	10	64	70	91,42%
4.	SP 4	21	20	10	10	61	70	87,14%

5.	SP 5	20	22	10	10	62	70	88,57%
6.	SP 6	25	25	10	10	70	70	100%
7.	SP 7	24	6	4	4	38	70	54,28%
8.	SP 8	23	23	10	10	66	70	94,28%
9.	SP 9	19	25	10	10	64	70	91,42%
10.	SP 10	24	20	10	10	64	70	91,42%
11.	SP 11	19	25	10	10	64	70	91,42%
12.	SP 12	22	20	10	10	62	70	88,57%
13.	SP 13	19	17	7	4	47	70	67,14%
14.	SP 14	24	25	10	10	69	70	98,57%
15.	SP 15	21	14	10	19	64	70	91,42%
16.	SP 16	24	22	10	10	66	70	94,28%
17.	SP 17	24	20	10	10	64	70	91,42%
18.	SP 18	24	20	10	10	64	70	91,42%
19.	SP 19	22	6	4	4	36	70	51,42%
20.	SP 20	22	25	10	10	67	70	95,71%
21.	SP 21	19	17	7	4	47	70	67,14%
22.	SP 22	19	20	10	10	59	70	84,28%
23.	SP 23	21	20	10	10	61	70	87,14%
Jumlah						1385	1610	

Keterangan :

S1 : Orientasi

S2 : Tafsiran Isi

S3 : Evaluasi

S4 : Rangkuman

Tabel 4.4 Tolak Ukur Penilaian Kemampuan Siswa Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Struktur

Persentase Penguasaan	Interval Nilai	Mutu	Tingkat Kemampuan
80-100%	85-100	5	Sangat Baik
66% - 79%	65-84	4	Baik
54% - 65%	55-64	3	Sedang
42% - 53%	35-54	2	Kurang
<39%	0-34	1	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Skor tertinggi yang diperoleh siswa ditinjau dari segi struktur adalah 70 dengan skor maksimal 70. Jumlah siswa yang mendapatkan skor tertinggi ada 1 orang.
2. Skor terendah yang diperoleh siswa ditinjau dari segi struktur adalah 36 dengan skor maksimal 70. Jumlah siswa yang mendapatkan skor terendah ada 1 orang.
3. Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 1385. Jumlah skor maksimal adalah 3210. Maka presentase kemampuan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya secara klasikal dalam menulis teks ulasan berdasarkan struktur dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{R}{SM} \times 100 \\
 &= \frac{1385}{1610} \times 100\% \\
 &= 86,1\%
 \end{aligned}$$

4. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui kemampuan siswa ditinjau dari segi struktur secara klasikal berdasarkan seluruh aspek adalah 86,1% dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.5 Data Kemampuan Siswa Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Kebahasaan

No	Nama	B1	B2	Skor	Skor max
1.	SP 1	10	17	27	30
2.	SP 2	10	17	27	30
3.	SP 3	10	17	27	30
4.	SP 4	10	7	17	30
5.	SP 5	10	17	27	30
6.	SP 6	10	15	25	30
7.	SP 7	10	10	20	30
8.	SP 8	9	14	23	30
9.	SP 9	10	15	25	30
10.	SP 10	10	18	28	30
11.	SP 11	10	15	25	30
12.	SP 12	9	18	27	30
13.	SP 13	8	15	23	30
14.	SP 14	10	18	28	30
15.	SP 15	10	6	16	30
16.	SP 16	10	14	24	30
17.	SP 17	10	18	28	30
18.	SP 18	10	15	25	30
19.	SP 19	8	16	24	30
20.	SP 20	10	18	28	30
21.	SP 21	8	15	23	30
22.	SP 22	10	18	28	30
23.	SP 23	10	17	27	30
	Jumlah	216	367	572	690

Keterangan :

B1 : Konjungsi

B2 : Ejaan dan Tanda Baca

Tabel 4.6 Tolak Ukur Penilaian Kemampuan Siswa Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Kebahasaan

Persentase Penguasaan	Interval Nilai	Mutu	Tingkat Kemampuan
80-100%	85-100	5	Sangat Baik
66% - 79%	65-84	4	Baik
54% - 65%	55-64	3	Sedang

42% - 53%	35-54	2	Kurang
<39%	0-34	1	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Skor tertinggi yang diperoleh siswa ditinjau dari segi kebahasaan adalah 28 dengan skor maksimal 30. Jumlah siswa yang mendapatkan skor tertinggi ada 5 orang.
2. Skor terendah yang diperoleh siswa ditinjau dari segi kebahasaan adalah 16 dan 17 dengan skor maksimal 30. Jumlah siswa yang mendapatkan skor terendah ada 2 orang
3. Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 572. Jumlah skor maksimal adalah 690. Maka presentase kemampuan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya secara klasikal dalam menulis teks ulasan berdasarkan kebahasaan dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{R}{SM} \times 100 \\
 &= \frac{572}{690} \times 100\% \\
 &= 82,8\%
 \end{aligned}$$

4. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui kemampuan siswa ditinjau dari segi kebahasaan secara klasikal berdasarkan seluruh aspek adalah 82,8% dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.7 Data Nilai Siswa Menulis Teks Ulasan Keseluruhan

No	Nama Siswa	Nilai
1.	SP 1	89
2.	SP 2	91
3.	SP 3	91
4.	SP 4	78
5.	SP 5	89
6.	SP 6	95
7.	SP 7	66
8.	SP 8	89

9.	SP 9	89
10.	SP 10	92
11.	SP 11	89
12.	SP 12	89
13.	SP 13	70
14.	SP 14	97
15.	SP 15	80
16.	SP 16	90
17.	SP 17	92
18.	SP 18	89
19.	SP 19	60
20.	SP 20	95
21.	SP 21	70
22.	SP 22	87
23.	SP 23	78

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

Nilai (X)	F	FX
97	1	97
95	2	190
92	2	184
91	2	182
90	1	90
89	7	623
87	1	87
80	1	80
78	2	156
70	2	140
66	1	66
60	1	60
Total	23 = N	1955 = $\sum FX$

Keterangan :

X : Nilai Siswa

F : Frekuensi

FX : Skor

$\sum FX$: Jumlah skor yang dikalikan frekuensi

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas maka diperoleh data sebagai berikut :

- Menghitung rata-rata (mean)

$$Mx = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1955}{23} = 85$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh rata-rata kemampuan menulis teks ulasan kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya yaitu 85.

Tabel 4.9 Tolak Ukur Penilaian Kemampuan Siswa Menulis Teks Ulasan

Persentase Penguasaan	Interval Nilai	Mutu	Tingkat Kemampuan
≥ 81%	85-100	5	Sangat Baik
66% - 80%	65-84	4	Baik
54% - 65%	55-64	3	Sedang
42% - 53%	35-54	2	Kurang
<42%	0-34	1	Sangat Kurang

Berdasarkan perhitungan rata-rata dari tabel kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya adalah 85 dan berada pada presentase penguasaan ≥81% kategori sangat baik.

Adapun statistik distribusi nilai yang diperoleh dapat disajikan dalam tabel statistik sebagai berikut:

Tabel 4.10 Statistik Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa

Statistik	Nilai Statistik
-----------	-----------------

Subjek	23
Nilai Ideal	100,0
Nilai Tertinggi	97
Nilai Terendah	60
Rentang Nilai	37
Nilai Rata-rata	85

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya sebanyak 85. Nilai yang dicapai siswa bervariasi mulai dari nilai terendah 60 dari yang mungkin dicapai 0 sampai nilai tertinggi 97 dari nilai ideal yang dicapai 100. Dengan rentang nilai 37 ini kemampuan siswa cukup bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya tergolong bervariasi yakni sangat tinggi, tinggi, dan sedang sampai dengan rendah.

C. Pembahasan

1. Proses Pembelajaran Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Metode TTW Bermedia Audio Visual Melalui Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*

Pembelajaran menulis teks ulasan diterapkan dengan menggunakan metode TTW (*think talk write*) bermedia audio visual melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* memungkinkan siswa untuk berfikir dan berpengetahuan kritis. Siswa akan mengelolah dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan diskusi dengan teman sebayanya. Dalam pelaksanaannya, digunakan media audio visual untuk menunjang kreatifitas dan pemerolehan kosakata siswa dalam mengulas sebuah karya sastra nantinya. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan.

Berdasarkan analisis data proses pembelajaran teks ulasan dengan menggunakan metode TTW bermedia Audio Visual melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* berjalan cukup efisien untuk digunakan pada proses

pembelajaran via daring. Ada 6 siswa yang berhalangan mengikuti *Zoom Meeting*. Namun pembelajaran masih tetap bisa berjalan. Siswa yang berhalangan hadir bisa bertanya kepada siswa lain untuk mendapatkan informasi dan tugas yang telah diberikan. Pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* cukup menarik minat siswa. Ikut serta guru dalam memberi arahan siswa supaya bergabung dalam *Zoom Meeting* sangat membantu sekali, terlebih untuk pengumpulan hasil jawaban tes yang diberikan peneliti. Siswa lebih mudah diarahkan dan terstruktur dengan adanya ikut serta peran guru di dalam penerapan proses pembelajaran melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting*.

Pada pembelajaran melalui *Zoom Meeting*, kegiatan pembelajaran diawali dengan doa kemudian menanyakan kabar dan pemberian motivasi bahwa pentingnya menulis dan menumbuhkan minat siswa dalam mengulas sebuah karya sastra. Ketika siswa sudah termotivasi, barulah dikaitkan dengan materi teks ulasan, kemudian dipaparkan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu siswa dapat memahami aspek dasar mengulas sebuah karya sastra atau biasa disebut dengan resensi. Selain itu, diharapkan siswa mampu membuat resensi dengan baik sesuai struktur dan kebahasaan teks ulasan dan diharapkan siswa mampu berfikir secara kritis dalam mengulas sebuah karya sastra.

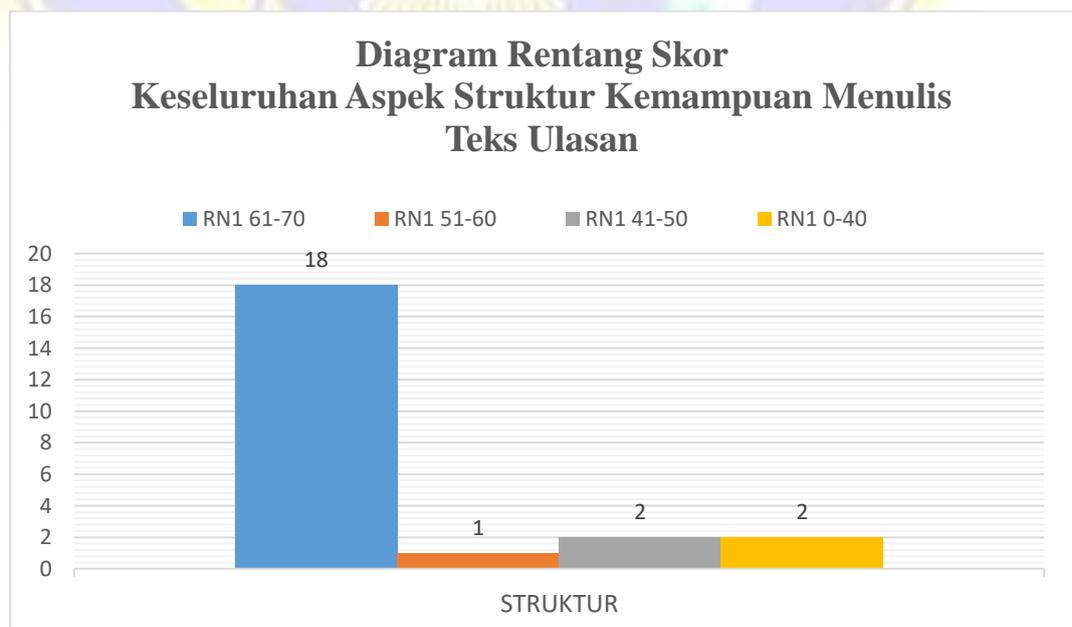
Untuk membuat cara berfikir siswa menjadi kritis dan menambah pengetahuannya, siswa dikondisikan dalam kelompok kecil yang beranggotakan 1-3 orang untuk melakukan diskusi bersama. Diskusi dilakukan setelah proses berfikir (*think*) materi yang telah dipaparkan. Dalam proses berfikir (*think*) siswa membuat catatan kecil secara individual yang nantinya siswa bawa dalam proses berbicara (*talk*) atau berdiskusi dengan anggota kelompok kecil yang telah ditentukan sebelumnya. Siswa dengan teman sebayanya dalam kelompok berdiskusi untuk membahas isi catatan. Dari hasil diskusi tersebut, siswa diminta untuk mengkonstruksikan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan (*write*). Siswa diminta untuk mengulas sebuah film pendek. Siswa juga dapat memanfaatkan referensi

video materi yang sudah diberikan ketika proses pembelajaran. Meskipun demikian, siswa dituntut untuk dapat mengulas film pendek sesuai struktur dan kebahasaan teks ulasan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan selama 90 menit. Di akhir pertemuan, siswa diharapkan mampu untuk menulis resensi film pendek. Akan tetapi mahasiswa belum dapat menyelesaikan hal tersebut sehingga resensi film pendek ditunda pengumpulannya. Pengumpulan resensi film pendek dikumpulkan 2 hari setelah proses pembelajaran berlangsung.

2. Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa

1. Ditinjau Dari Segi Struktur



Gambar 4.1 Diagram Rentang Skor

Keterangan :

RN1 : Rentang Skor Struktur

Biru RN1 : Rentang Skor 61-70 (18 siswa)

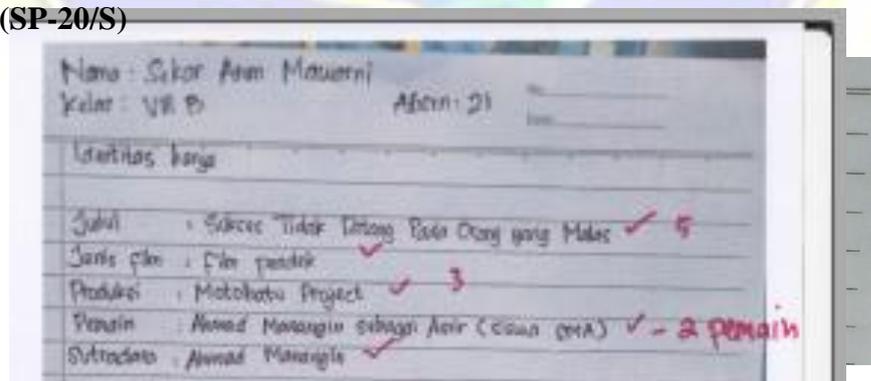
Orange RN1 : Rentang Skor 51-60 (1 siswa)

Abu-abu RN1 : Rentang Skor 41-50 (2 siswa)

Kuning RN1 : Rentang Skor 0-40 (2 siswa)

Tugas yang diberikan kepada siswa adalah menulis resensi film pendek yang berjudul “Sukses Tidak Datang Pada Orang yang Malas” karya Ahmad S.D. Maningan. Secara umum, kemampuan siswa dalam menulis resensi berdasarkan aspek struktur dapat dikategorikan cukup baik. Diperoleh rentang skor sebagai berikut 0-40 terdapat 2 siswa, 41-50 terdapat 2 siswa, 51-60 terdapat 1 siswa, 61-70 terdapat 18 siswa dengan skor maksimal 70. Peneliti akan mengambil satu sampel untuk dianalisis dari beberapa jawaban siswa yang menarik untuk dibahas. Dari keseluruhan struktur ada beberapa struktur yang menjadi sorotan peneliti adalah struktur orientasi, yang mana beberapa siswa belum mampu menuliskan struktur orientasi secara lengkap. Hal tersebut tampak pada gambar berikut.

(SP-20/S)



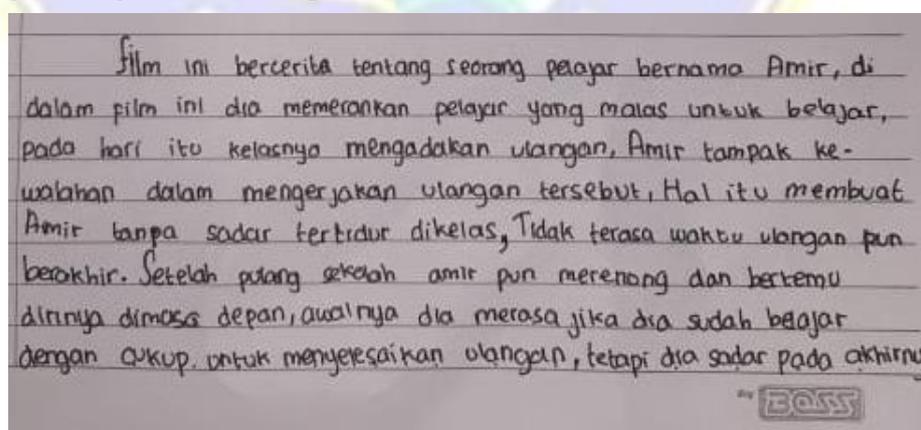
Struktur orientasi berisikan beberapa aspek salah satunya identitas karya. Identitas karya meliputi judul, jenis film, produksi, pemain. Jikalau dalam suatu karya menampilkan identitas karya secara rinci, maka siswa

wajib menuliskannya semua sesuai dengan yang terdapat di karya tersebut. Dalam data gambar tersebut hanya menuliskan identitas karya meliputi judul, jenis film, produksi, dan satu pemain saja. Beberapa siswa tidak menuliskan semua identitas yang terdapat di dalam film pendek tersebut. Pada film pendek yang diulasnya terdapat identitas karya berupa judul, jenis film, produksi, director, clapperman, soundman, dan beberapa pemain. Adapun siswa yang menulis identitas karya secara lengkap. Hal tersebut tampak pada gambar berikut.

(SP-6/S)

Dalam gambar tersebut siswa menuliskan identitas karya secara lengkap. Ada judul, jenis film, produksi, director, clapperman, soundman, dan beberapa pemain. Siswa menulis struktur orientasi tersebut dengan tepat.

Struktur selanjutnya adalah tafsiran isi. Pada struktur ini, siswa telah mampu menuliskannya dengan tepat. Berikut ini adalah data gambar yang menunjukkan kemampuan siswa.



Film ini bercerita tentang seorang pelajar bernama Amir, di dalam film ini dia memerankan pelajar yang malas untuk belajar, pada hari itu kelasnya mengadakan ulangan, Amir tampak kewalahan dalam mengerjakan ulangan tersebut, Hal itu membuat Amir tanpa sadar tertidur dikelas, Tidak terasa waktu ulangan pun berakhir. Setelah pulang sekolah amir pun merenang dan bertemu dirinya dimasa depan, awalnya dia merasa jika dia sudah belajar dengan gukup. untuk menyelesaikan ulangan, tetapi dia sadar pada akhirnya

(SP-6/S)

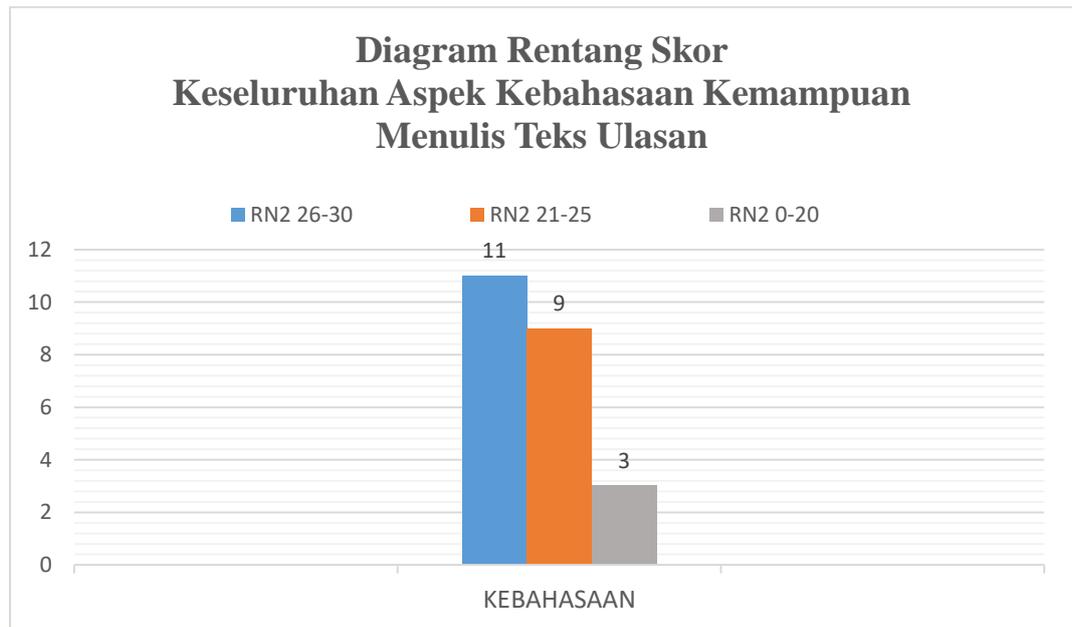
Tafsiran isi berisikan ringkasan terhadap suatu karya berdasarkan sudut pandang peresensi. Dalam data gambar tersebut berisikan rangkuman isi cerita suatu karya berdasarkan sudut pandang peresensi. Siswa menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri dan dengan sudut pandangnya. Siswa sudah menuliskannya sesuai dengan film pendek yang diulasnya, hal tersebut membuktikan bahwa siswa telah mampu menuliskan struktur tafsiran isi dengan baik.

Struktur terakhir adalah evaluasi dan rangkuman. Hampir semua siswa menuliskan struktur tersebut dengan tepat. Hal tersebut tampak pada kutipan sebagai berikut.

Pemeran utamanya kurang berekspresi menyesali perbuatannya. Film ini sangat cocok dinikmati kalangan pelajar karena memberikan motivasi yang baik untuk membangun semangat pelajar.

Struktur evaluasi dalam data di atas adalah pemeran utamanya kurang berekspresi menyesali perbuatannya. Dalam hal tersebut siswa mengevaluasi penampilan aktor yang terdapat pada film pendek tersebut. Struktur rangkuman dalam kutipan di atas adalah film ini sangat cocok dinikmati kalangan pelajar karena memberikan motivasi yang baik untuk membangun semangat pelajar. Dalam hal tersebut siswa menuliskan atau merekomendasikan usia kecocokan untuk menikmati film pendek tersebut. Struktur evaluasi dan rangkuman tersebut sudah sesuai dengan isi film pendek yang sedang diulas dan sudah sesuai aspek dalam rubrik penilaian.

2. Ditinjau Dari Segi Kebahasaan



Gambar 4.2 Diagram Rentang Skor

Keterangan :

RN2 : Rentang Skor Kebahasaan

Biru RN2 : Rentang Skor 26-30 (11 siswa)

Orange RN2 : Rentang Skor 21-25 (9 siswa)

Abu-abu RN2 : Rentang Skor 0-20 (3 siswa)

Tugas yang diberikan kepada siswa adalah menulis resensi film pendek yang berjudul “Sukses Tidak Datang Pada Orang yang Malas” karya Ahmad S.D. Maningan. Diperoleh rentang skor sebagai berikut 0-20 terdapat 3 siswa, 21-25 terdapat 9 siswa, 26-30 terdapat 11 siswa dengan skor maksimal 30. Peneliti akan mengambil satu sampel untuk dianalisis dari beberapa jawaban siswa yang menarik untuk dibahas. Secara umum, kemampuan siswa dalam menulis resensi berdasarkan aspek kebahasaan dapat dikategorikan cukup baik. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut.

Film ini menceritakan seorang anak SMA yang bernama Amir, yang besok akan ada ulangan. Pada saat ia terbangun ternyata

Amir hampir telat masuk sekolah, pada saat ulangan tiba, Amir tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru oleh saat itu Amir mendapatkan nilai yang jelek, gara-gara ia tertidur saat ulangan tiba sampai ulangan selesai. Pada akhirnya ia menyesali kesalahannya, dengan tiba-tiba datanglah seorang lelaki yang mirip dengan Amir, yaitu Amir dimasa depan. setelah Amir yang berasal dari masa depan itu menasehati Amir di waktu SMA dengan pertanyannya yang membuat Amir sadar diri atas kesalahannya.

Struktur kebahasaan berisikan aspek konjungsi, ejaan, dan tanda baca. Konjungsi yang meliputi bahwa, yakni, sejak, karena itu, akhirnya, saat dll. Ketepatan ejaan dan tanda baca meliputi penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca dengan tepat. Pada data diatas, terlihat bahwa siswa telah menguasai kebahasaan aspek konjungsi. Data tersebut berisikan beberapa konjungsi yang telah ditulis siswa, antara lain Ada konjungsi waktu (saat) pada kalimat kedua. Ada konjungsi temporal (akhirnya) pada kalimat ketiga. Tidak ada aturan yang diberikan pada siswa tentang berapa banyak konjungsi yang harus dituliskan dalam meresensi. Pada data di atas, siswa menuliskan konjungsi lebih dari satu. Pada data di atas, terlihat bahwa siswa telah menguasai serta mampu mengkombinasikan aspek konjungsi dalam penulisan resensinya.

Aspek yang kurang adalah aspek ejaan dan tanda baca. Disarankan siswa lebih cermat lagi dalam menuliskan ejaan dan tanda baca. Pada data di atas, masih banyak sekali penggunaan tanda koma yang kurang tepat penempatannya. Sebaiknya siswa menggunakan tanda titik untuk mengakhiri kalimat dan menggunakan huruf kapital setelah tanda titik pada kalimat sebelumnya. Tidak semua siswa kurang dalam aspek ejaan dan tanda baca. Ada juga siswa yang sudah dengan tepat dalam menggunakan ejaan dan tanda baca. Hasil kemampuan siswa dalam aspek kebahasaan terbilang bervariasi.

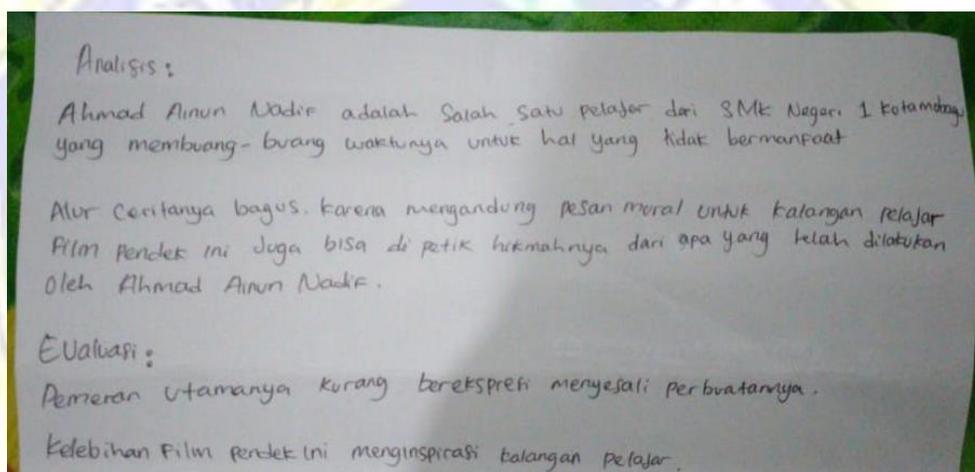
Berdasarkan analisis data pada kemampuan siswa dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya dalam menulis teks ulasan tergolong baik dan cukup bervariasi dengan rentang nilai 37.

Berdasarkan data analisis pada tabel 4.3 dapat diketahui Skor tertinggi yang diperoleh siswa ditinjau dari segi struktur adalah 70 dengan skor maksimal 70. Jumlah siswa yang mendapatkan skor tertinggi ada 1 orang dengan subjek (SP-6). Skor terendah yang diperoleh siswa ditinjau dari segi struktur adalah 36 dengan skor maksimal 70. Jumlah siswa yang mendapatkan skor terendah ada 1 orang dengan subjek (SP-19). Hasil perhitungan dapat diketahui kemampuan siswa ditinjau dari segi struktur secara klasikal berdasarkan seluruh aspek yang telah ditentukan adalah 86,1% dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan data analisis pada tabel 4.4 Skor tertinggi yang diperoleh siswa ditinjau dari segi kebahasaan adalah 28 dengan skor maksimal 30. Jumlah siswa yang mendapatkan skor tertinggi ada 4 orang dengan subjek (SP-10, SP-14, SP-17, SP-22). Skor terendah yang diperoleh siswa ditinjau dari segi kebahasaan adalah 16 dan 17 dengan skor maksimal 30. Jumlah siswa yang mendapatkan skor terendah ada 2 orang dengan subjek (SP-4, SP-15). Hasil perhitungan dapat diketahui kemampuan siswa ditinjau dari segi kebahasaan secara klasikal berdasarkan seluruh aspek yang telah ditentukan adalah 82,8% dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan data analisis pada tabel 4.7 nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya adalah 85. Nilai yang dicapai siswa bervariasi mulai dari nilai terendah 60 dari yang mungkin dicapai 0 sampai nilai tertinggi 97 dari nilai ideal yang dicapai 100. Dengan rentang nilai 37 ini kemampuan siswa cukup bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah

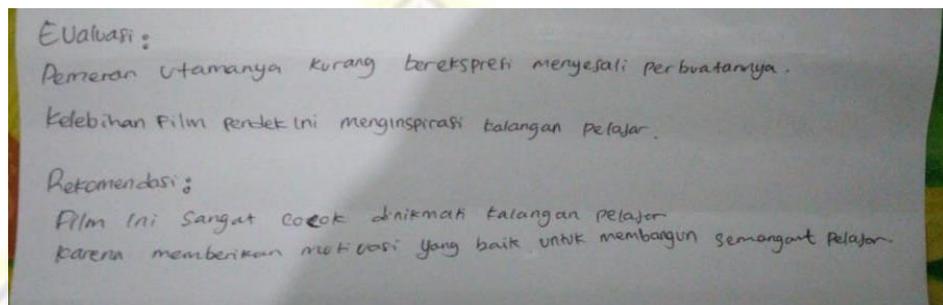
diulasnya. Kelebihan dan kekurangan suatu karya yang diulas. Dari beberapa aspek tersebut dapat ditulis subjek SP-14 dengan tepat. Hal tersebut tampak pada data gambar berikut.



(SP-14/S)

Aspek sinopsis ditulis sesuai isi cerita film pendek yang sedang diulasnya. Subjek SP-14 mampu menceritakan ulang isi cerita film pendek tersebut dengan menggunakan bahasanya sendiri dan menurut sudut pandangnya sendiri. Kelebihan dan kekurangan dalam sebuah karya sastra sangat mungkin terjadi. Data gambar tersebut membuktikan bahwa subjek SP-14 telah mampu menuliskan kelebihan dan kekurangan film pendek yang sedang diulasnya. Sehingga subjek SP-14 mendapatkan skor sempurna yaitu 25 dari skor maksimal 25.

Struktur selanjutnya adalah evaluasi dan rangkuman. Evaluasi berisikan aspek mengevaluasi karya, penampilan, dll. Rangkuman berisikan aspek simpulan dan rekomendasi. Dari beberapa aspek tersebut dapat ditulis subjek SP-14 dengan tepat dan sesuai film pendek yang sedang diulasnya. Berikut ini adalah data gambar yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mengevaluasi dan merekomendasikan suatu karya yang diulas.



(SP-14/S)

Berdasarkan data gambar tersebut subjek SP-14 sudah dengan jelas mengevaluasi film pendek tersebut. Subjek SP-14 menyebutkan bahwa pemeran utamanya kurang berekspresi. Dalam hal ini subjek SP-14 telah mengevaluasi dari segi penampilan pemain. Berdasarkan data gambar tersebut subjek SP-14 menuliskan bahwa film pendek ini sangat cocok dinikmati oleh kalangan remaja dan memberikan sebuah alasan dari argumennya tersebut. Dalam hal ini subjek SP-14 memberikan rekomendasi bagi pembaca terhadap karya sastra yang sedang diulasnya. Dari beberapa hal tersebut sehingga mendapatkan skor sempurna yaitu 20 dari skor maksimal 20.

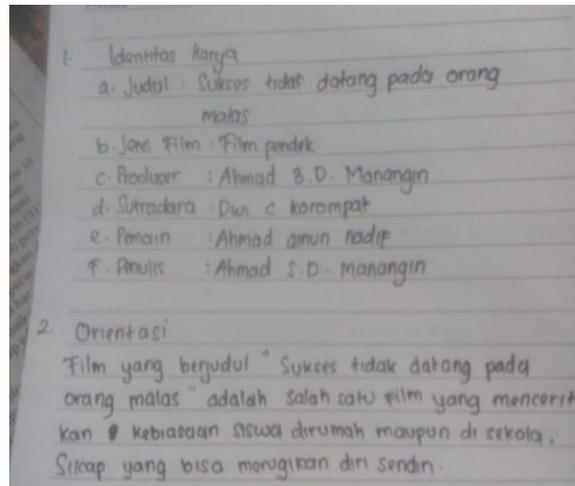
Selanjutnya adalah kebahasaan teks ulasan yang berisikan aspek konjungsi, ejaan, dan tanda baca. Konjungsi yang meliputi bahwa, yakni, sejak, karena itu, akhirnya, saat dll. Ketepatan ejaan dan tanda baca meliputi penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca dengan tepat. Pada hasil resensi subjek SP-16, terlihat bahwa telah menguasai kebahasaan aspek konjungsi. Hal tersebut berisikan beberapa konjungsi

yang telah ditulis, antara lain Ada konjungsi waktu (ketika) pada bagian sinopsis terletak di kalimat kedua. Tidak ada aturan yang diberikan pada siswa tentang berapa banyak konjungsi yang harus dituliskan dalam meresensi. Subjek SP-14 telah menguasai serta mampu mengkombinasikan aspek konjungsi dalam penulisan resensinya. Sehingga mendapatkan skor 28 dari skor maksimal 30. Penggunaan ejaan dan penempatan tanda baca sudah lebih dari tepat. Hanya saja disarankan untuk lebih memperhatikan penempatan bagian-bagian struktur pada saat menulis teks ulasan.

Dari total jumlah beberapa aspek yang terdapat di rubrik penilaian maka total skor keseluruhan dari segi struktur yang didapatkan adalah sebesar 69 dari skor maksimal 70. Skor didapat dikategorikan hampir mendekati sempurna. Dari segi kebahasaan skor yang didapatkan adalah sebesar 28 dari skor maksimal 30. Berdasarkan struktur dan kebahasaan teks ulasan subjek SP-14 mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik yakni dengan presentase 98,57% ditinjau dari struktur dan 93,3% ditinjau dari kebahasaan. Hal ini secara klasikal dikategorikan tingkat kemampuan sangat baik.

Kemampuan menulis teks ulasan tergolong tinggi

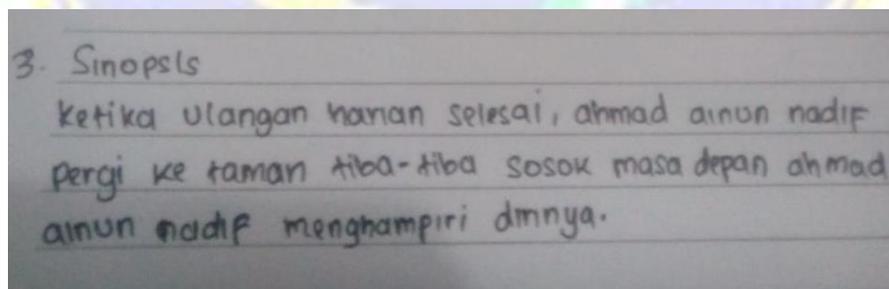
Tingkat Kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya tergolong kategori tinggi berjumlah 6 siswa. Peneliti mengambil satu sampel hasil tes siswa untuk dianalisis. Peneliti mengambil sampel subjek SP-1 dengan nilai 89. Dari beberapa aspek orientasi meliputi ketepatan judul, kelengkapan penulisan identitas karya, gambaran umum, dan sinopsis Subjek SP-1 mampu menuliskannya cukup baik. Hal tersebut tampak pada data berikut.

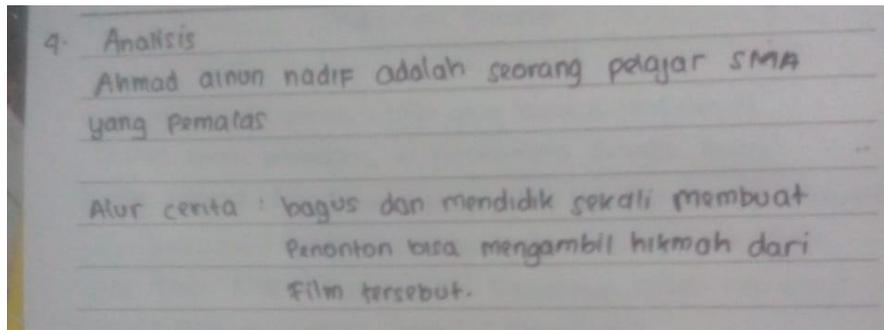


(SP-1/S)

Struktur orientasi meliputi aspek identitas karya dan gambaran umum. Kedua aspek tersebut dapat dituliskan subjek SP-1 dengan cukup baik. Meskipun ada beberapa identitas yang tidak dituliskannya, contohnya nama pemain dalam film pendek tersebut ada 3 orang namun subjek SP-1 menuliskannya hanya 1 pemain saja. Namun untuk keseluruhan identitas karya dan gambaran umum masih tergolong layak dan cukup baik. Sehingga siswa mendapatkan skor 20 dari skor maksimal 25.

Selanjutnya tafsiran isi meliputi aspek ringkasan yang dituliskan sesuai dengan cerita atau peristiwa awal hingga akhir cerita tanpa mengurangi isi yang terkandung dalam suatu karya film pendek yang diulasnya. Kelebihan dan kekurangan suatu karya yang diulas. Dari beberapa aspek tersebut dapat ditulis subjek SP-1 dengan cukup baik. Hal tersebut tampak pada data gambar berikut.

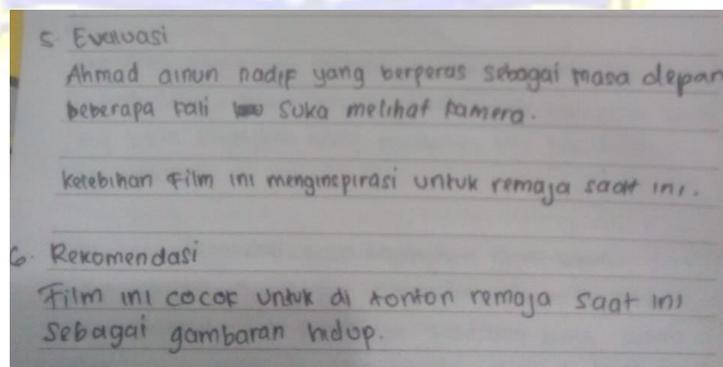




(SP-1/S)

Aspek sinopsis dan analisis ditulis sesuai isi cerita film pendek yang sedang diulasnya. Namun ditulis dengan sangat singkat padat dan jelas. Meskipun dalam bagian sinopsis sudah terdapat konjungsi, alangkah baiknya jika sinopsis ditulis secara terperinci layaknya menceritakan ulang dari isi film pendek tersebut. Pada data gambar tersebut terlihat bahwa subjek SP-1 menganalisis alur cerita yang terkandung dalam film pendek tersebut. Dari keseluruhan struktur tafsiran isi, subjek SP-1 telah cukup mampu menuliskan aspek yang terdapat dirubrik penilaian. Sehingga subjek SP-1 mendapatkan skor cukup bagus yaitu 22 dari skor maksimal 25.

Struktur selanjutnya adalah evaluasi dan rangkuman. Evaluasi berisikan aspek mengevaluasi karya, penampilan, dll. Rangkuman berisikan aspek simpulan dan rekomendasi. Dari beberapa aspek tersebut dapat ditulis subjek SP-1 cukup tepat. Berikut ini adalah data gambar yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mengevaluasi dan merekomendasikan suatu karya yang diulas.



(SP-1/S)

Berdasarkan data gambar tersebut subjek SP-1 cukup tepat dalam mengevaluasi film pendek tersebut. Subjek SP-1 menuliskan bahwa Ahamad Ainun Nadif yang berperan sebagai masa depan beberapa kali suka melihat kamera. Dalam hal ini subjek SP-1 telah mengevaluasi dari segi acting pemain. Berdasarkan data gambar tersebut subjek SP-1 menuliskan bahwa film pendek ini sangat cocok dinikmati oleh kalangan remaja saat ini dan memberikan sebuah alasan dari argumennya tersebut. Dari beberapa hal tersebut subjek SP-1 mendapatkan skor sempurna yaitu 20 dari skor maksimal 20.

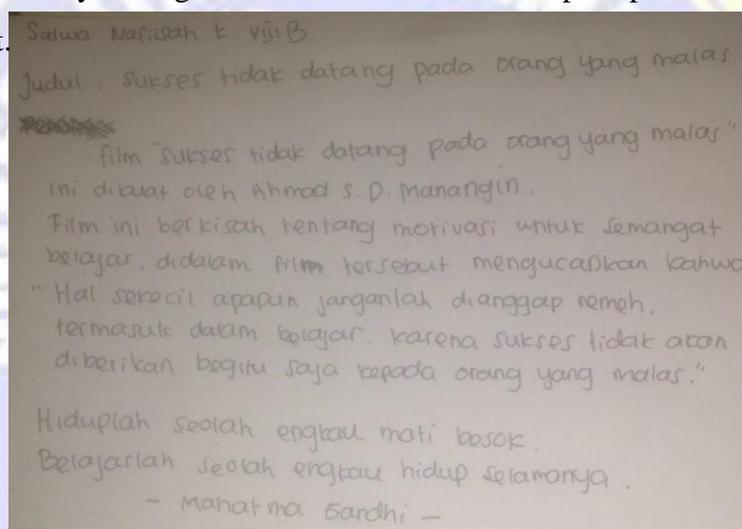
Selanjutnya adalah kebahasaan teks ulasan yang berisikan aspek konjungsi, ejaan, dan tanda baca. Konjungsi yang meliputi bahwa, yakni, sejak, karena itu, akhirnya, saat dll. Ketepatan ejaan dan tanda baca meliputi penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca dengan tepat. Pada hasil resensi subjek SP-1, terlihat bahwa telah menguasai kebahasaan aspek konjungsi. Hal tersebut dapat diketahui dari beberapa konjungsi yang telah ditulis, antara lain ada konjungsi waktu (ketika) pada bagian sinopsis terletak di kalimat pertama. Tidak ada aturan yang diberikan pada siswa tentang berapa banyak konjungsi yang harus dituliskan dalam meresensi. Subjek SP-1 telah menguasai serta mampu mengkombinasikan aspek konjungsi dalam penulisan resensinya. Penggunaan ejaan yang kurang tepat, karena subjek SP-1 masih kurang tepat dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan nama huruf depan tidak diawali dengan huruf kapital namun penempatan tanda baca sudah lebih dari tepat. Hanya saja disarankan untuk lebih mengoreksi tulisan ejaan yang sesuai peraturan KBBI.

Dari total jumlah beberapa aspek yang terdapat di rubrik penilaian maka total skor keseluruhan dari segi struktur yang diperoleh subjek SP-1 adalah sebesar 62 dari skor maksimal 70. Dari segi kebahasaan skor yang diperoleh adalah sebesar 27 dari skor maksimal 30. Berdasarkan struktur dan kebahasaan teks ulasan subjek SP-1 mendapatkan nilai dalam kategori cukup baik yakni dengan presentase 88,57% ditinjau dari struktur dan 90%

ditinjau dari kebahasaan. Hal ini secara klasikal dikategorikan tingkat kemampuan baik.

Kemampuan menulis teks ulasan tergolong sedang sampai dengan rendah

Tingkat Kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya tergolong kategori rendah berjumlah 1 siswa. Peneliti mengambil satu sampel hasil tes siswa untuk dianalisis. Peneliti mengambil sampel subjek SP-19 dengan nilai 60. Dari beberapa aspek orientasi meliputi ketepatan judul, kelengkapan penulisan identitas karya, gambaran umum, dan sinopsis. Subjek SP-19 belum cukup mampu menuliskannya dengan baik. Hal tersebut tampak pada data gambar berikut.

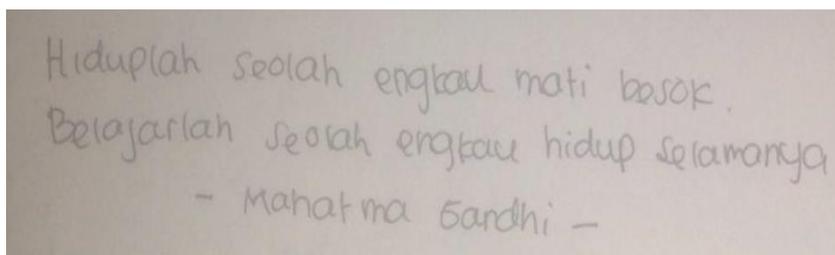


Salwa Nafisah E. VIII B
Judul : sukses tidak datang pada orang yang malas
~~Resensi~~
film "sukses tidak datang pada orang yang malas"
ini dibuat oleh Ahmad S. D. Manangin.
Film ini berkisah tentang motivasi untuk semangat belajar, didalam film tersebut mengucapkan bahwa
"Hal sekecil apapun janganlah dianggap remeh,
termasuk dalam belajar, karena sukses tidak akan
diberikan begitu saja kepada orang yang malas."
hiduplah seolah engkau mati besok.
Belajarlah seolah engkau hidup selamanya.
- Mahatma Gandhi -

(SP-19/S)

Struktur orientasi meliputi aspek identitas karya dan gambaran umum. Subjek SP-19 hanya menuliskan judul saja. Bahwasanya resensi yang baik adalah resensi yang memuat rincian identitas karya secara jelas. Kedua aspek tersebut tidak dapat dituliskan subjek SP-19 dengan baik. Namun untuk gambaran umum masih tergolong cukup layak dan cukup baik. Sehingga siswa mendapatkan skor 22 dari skor maksimal 25.

Selanjutnya tafsiran isi meliputi aspek ringkasan yang dituliskan sesuai dengan cerita atau peristiwa awal hingga akhir cerita tanpa mengurangi isi yang terkandung dalam suatu karya film pendek yang diulasnya. Kelebihan dan kekurangan suatu karya yang diulas. Dari beberapa aspek tersebut tidak dapat ditulis oleh subjek SP-19 dengan cukup baik. Hal tersebut tampak pada data gambar berikut.



(SP-19/S)

Aspek sinopsis dan analisis ditulis sangat singkat dan tidak ada kelebihan maupun kekurangan. Hal ini membuktikan bahwa subjek SP-19 belum bisa memahami struktur tafsiran isi dengan tepat. Dari keseluruhan struktur tafsiran isi, subjek SP-19 tidak cukup mampu menuliskan aspek yang terdapat di rubrik penilaian. Sehingga subjek SP-19 mendapatkan skor sangat rendah yaitu 6 dari skor maksimal 25.

Struktur selanjutnya adalah evaluasi dan rangkuman. Evaluasi berisikan aspek mengevaluasi karya, penampilan, dll. Rangkuman berisikan aspek simpulan dan rekomendasi. Dari beberapa aspek tersebut subjek SP-19 tidak menuliskan dengan tepat. Subjek SP-14 mengutip kata-kata dari Mahatma Gandhi. Sehingga subjek SP-19 mendapatkan skor rendah yaitu 8 dari skor maksimal 20.

Selanjutnya adalah kebahasaan teks ulasan yang berisikan aspek konjungsi, ejaan, dan tanda baca. Konjungsi yang meliputi bahwa, yakni, sejak, karena itu, akhirnya, saat dll. Ketepatan ejaan dan tanda baca meliputi penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca dengan tepat. Pada hasil resensi subjek SP-19, terlihat bahwa sedikit mampu memahami kebahasaan aspek konjungsi dan ejaan tanda baca. Hal tersebut

dapat diketahui dari beberapa konjungsi yang telah ditulis, antara lain ada konjungsi (ketika) pada bagian gambaran umum terletak di kalimat ketiga. Tidak ada aturan yang diberikan pada siswa tentang berapa banyak konjungsi yang harus dituliskan dalam meresensi. Subjek SP-19 sedikit banyak bisa menuliskan konjungsi dan bisa menggunakan ejaan tanda baca dengan baik.

Dari total jumlah beberapa aspek yang terdapat di rubrik penilaian maka total skor keseluruhan dari segi struktur yang diperoleh subjek SP-19 adalah sebesar 36 dari skor maksimal 70. Dari segi kebahasaan skor yang diperoleh adalah sebesar 24 dari skor maksimal 30. Berdasarkan struktur dan kebahasaan teks ulasan subjek SP-19 mendapatkan nilai dalam kategori sedang sampai dengan rendah yakni dengan presentase 51,42% ditinjau dari struktur dan 80% ditinjau dari kebahasaan. Hal ini secara klasikal dikategorikan tingkat kemampuan sedang sampai dengan rendah.

Tingkat kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surabaya kategori sedang sampai dengan rendah berjumlah 2 siswa dengan nilai 66-60 . Peneliti mengambil satu sampel hasil tes siswa untuk dianalisis. Dengan siswa kategori rendah memperoleh nilai 60 dirasa sangat kurang mampu menuliskan teks ulasan. Berdasarkan aspek struktur teks ulasan siswa kategori rendah tidak dapat mencapai skor yang telah ditentukan. Dari beberapa aspek orientasi meliputi ketepatan judul, kelengkapan penulisan identitas karya, gambaran umum, dan sinopsis siswa tidak menuliskannya secara lengkap. Siswa hanya menuliskan judul. Isi teks ulasan siswa kategori rendah hanya meliputi beberapa struktur saja yaitu judul, gambaran umum, dan sinopsis. Siswa tergolong dalam pencapaian menulis teks ulasan rendah dikarenakan tidak mampu menuliskan sebuah teks ulasan yang berisikan informasi dan pemahaman secara komprehensif untuk pembaca. Sehingga tidak ada unsur memunculkan pertimbangan pembaca untuk menikmati sebuah karya sastra yang diulasnya. Dari analisis segi struktur tersebut siswa mendapatkan presentase 51,42% yang dikategorikan rendah.

